



## Pengaruh Kepemimpinan, Pendidikan, Mutasi Terhadap Pengembangan Karir Guru

Aprizal Wahyudi Diprata<sup>1</sup>, Robiul Awal<sup>2</sup> Ahmad Syukri<sup>3</sup>, Kasful Anwar Us<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana Doktor, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email:

[awd960401@gmail.com](mailto:awd960401@gmail.com)

<sup>2</sup>Mahasiswa Pascasarjana Magister, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email:

[rabiulawaltv@gmail.com](mailto:rabiulawaltv@gmail.com)

<sup>3</sup>Direktur Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia email: [syukri@gmail.com](mailto:syukri@gmail.com)

<sup>4</sup>Dosen Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email:

[kasfulanwarus@uinjambi.ac.id](mailto:kasfulanwarus@uinjambi.ac.id)

Corresponding Author: Aprizal Wahyudi Diprata<sup>1</sup>

**Abstract:** *This article discusses and analyzes the influence of education, training and transfers on teacher career development, as an additional insight for teachers and prospective teachers so they can understand matters that affect career development. The method for writing this Literature Review article uses the library research method sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley and/or other academic online media. The results of this article are: 1) Leadership influences teacher career development; 2) Education influences teacher career development; and 3) Mutations affect teacher career development. In addition to these 3 exogenous variables that affect endogenous variables in the placement of subordinates, there are many other factors including training, promotion, competence and work environment.*

**Keywords:** *Leadership, Education, Mutation, Career Development*

**Abstrak:** Artikel ini membahas dan menganalisis pengaruh pendidikan, pelatihan dan mutasi terhadap pengembangan karir guru, sebagai tambahan wawasan bagi guru dan calon guru agar dapat memahami hal-hal yang mempengaruhi pengembangan karir. Metode penulisan artikel Kajian Pustaka ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley dan/atau media online akademik lainnya. Hasil dari artikel ini adalah: 1) Kepemimpinan berpengaruh terhadap pengembangan karir guru; 2) Pendidikan berpengaruh terhadap pengembangan karir guru; dan 3) Mutasi berpengaruh terhadap pengembangan karir guru. Selain 3 variabel eksogen tersebut yang mempengaruhi variabel endogen dalam penempatan bawahan, masih banyak faktor lain diantaranya pelatihan, promosi, kompetensi dan lingkungan kerja.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Pendidikan, Mutasi, Pengembangan Karir

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan Islam di Indonesia saat ini terus mengalami perubahan, mulai dari manajemen, kurikulum, sistem pendidikan, terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para praktisi pendidikan untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikannya menjadi lembaga pendidikan yang profesional dan unggul. Setiap lembaga pendidikan harus siap dengan sistem manajemen yang baik, mulai dari manajemen rekrutmen guru dan tenaga kependidikan hingga manajemen rekrutmen peserta didik. Hal ini menunjukkan Lembaga Pendidikan yang matang di era digitalisasi. Lembaga pendidikan profesional harus siap memenuhi segala kebutuhan bangsa.

Dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang profesional harus didampingi oleh guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sehingga manajemen pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Dalam menjalankan visi dan misi lembaga pendidikan, diperlukan guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan memerlukan jenjang karir yang tepat untuk menjamin kehidupan yang layak. Lembaga pendidikan di Indonesia saat ini memiliki berbagai macam bentuk, mulai dari negeri hingga swasta, semua lembaga tersebut memiliki daya saing dalam memasarkan layanan pendidikannya sehingga diminati banyak orang, persaingan dalam dunia pendidikan saat ini mencakup banyak program unggulan, kurikulum, infrastruktur dan kompetensi guru. terbaik.

Lembaga Pendidikan Profesi akan mencetak prestasi akademik dan non akademik, bahkan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) secara nasional. Jika Indonesia mampu menghasilkan generasi terbaiknya, akan ada industri lokal yang akan membantu pertumbuhan Indonesia menjadi negara maju. Maka artikel ini akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi khususnya variabel-variabel yang mempengaruhi pengembangan karir guru yaitu Kepemimpinan (X1), Pendidikan (X2), dan Transfer (X3), terhadap pengembangan karir Guru (y1), oleh Lembaga Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk penelitian selanjutnya yaitu: 1) Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap pengembangan karir guru?; 2) Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pengembangan karir guru?; dan 3) Apakah Mutasi berpengaruh terhadap Pengembangan Karir Guru?.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh seorang pemimpin kepada para pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan atau leadership merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, karena asas dan rumusannya diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan manusia (Jarwanto, 2015).

Goetsch & Davis dalam bukunya Pengantar Total Quality Management mendefinisikan Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menginspirasi orang untuk membuat komitmen total, kemauan, dan penilaian untuk mencapai atau melampaui tujuan organisasi. Definisi mengartikan kepemimpinan (Leadership) adalah kemampuan untuk menginspirasi orang agar memiliki keinginan total, komitmen sukarela untuk mencapai target bahkan melebihi tujuan organisasi. Kata penting dalam definisi ini menurut Goetch adalah “inspire” yang berarti motivasi yang telah terinternalisasi dalam diri setiap anggota organisasi sehingga tumbuh kemauan dan komitmen dari dalam diri mereka (Sutarto, 2015).

Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat kepribadian, termasuk wewenang, yang akan digunakan sebagai sarana untuk meyakinkan orang-orang yang dipimpinya agar mau dan mampu

melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan sukarela. dan dengan antusias, ada kegembiraan batin. dan merasa tidak terpaksa (Ngalim purwanto, 2017).

Berdasarkan ayat di atas dapat kita pahami bahwa seorang pemimpin bertugas memberikan petunjuk kepada bawahannya tentang kebaikan dan hal-hal yang benar dalam aktivitasnya. Dalam kepemimpinan lembaga pendidikan dalam hal ini kepala Madrasah harus memiliki kompetensi yaitu mengelola situasi belajar mengajar yang baik, agar guru dapat mengajar dan siswa dapat belajar dengan baik.

### **Education**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman BP, 2022)

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik jasmani maupun rohani. Ada pula sebagian ahli yang mengartikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam pendewasaan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan ini dapat memberantas buta aksara dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan sebagainya. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha pokok dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, apa yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan Negara (Haryanto, 2017).

### **Mutation**

Mutasi adalah kegiatan pemindahan pegawai dari unit/bagian yang kelebihan pegawai ke unit/bagian yang kekurangan atau membutuhkan. (Budi Santoso, 2012) sejalan dengan apa yang dikemukakan di atas Imron Fauzi menegaskan bahwa mutasi dalam arti luas mengandung arti segala macam perubahan jabatan seorang pegawai. Mutasi dapat berupa promosi, mutasi atau mutasi itu sendiri dan demosi (Imron Fauzi, 2019).

Pendapat lain menjelaskan bahwa mutasi adalah perubahan jabatan/jabatan/tempat/pekerjaan baik secara horizontal maupun vertikal (promosi/demotion) dalam suatu organisasi (Melayu Hasibuan, 2022).

Kegiatan mutasi guru dilakukan untuk menjalankan prinsip menempatkan guru yang tepat pada tempat yang tepat. Pemindahan didasarkan pada beberapa alasan, yaitu kemampuan kerja, rasa tanggung jawab, dan kepuasan. Diharapkan dengan adanya mutasi guru melaksanakan pekerjaan secara efektif, efisien, dan dapat meningkatkan kinerjanya. Namun, perlu dicatat bahwa guru mungkin salah persepsi bahwa mutasi adalah hukuman. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan efektivitas, efisiensi, dan kinerja karyawan (Imron Fauzi, 2019). Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa mutasi adalah perpindahan seorang pegawai dari suatu jabatan tertentu ke jabatan lain.

### **Pengembangan Karir Guru**

Menurut Raymond A. Noe yang dikutip oleh Yun Iswanto bahwa konsep karir merujuk pada istilah protean career, yaitu karir yang berubah berdasarkan perubahan kemampuan dan nilai seseorang serta perubahan lingkungan kerja. Dalam protean careers, karyawan memikul tanggung jawab yang besar dalam karirnya (Yun Iswanto, 2014).

Gottfredso mengembangkan teori karir melalui teori "circumscription and kompromi". Teori ini dikutip oleh Mukhtar dengan mendefinisikan bahwa peningkatan karir merupakan suatu proses

yang membutuhkan kecakapan kognitif tingkat tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan kognitif adalah alat untuk mengembangkan peta posisi kognitif dan konsep diri yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian berbagai alternatif posisi. Setiap individu harus berusaha menilai kesesuaian antara dirinya dengan karir yang prospektif (Muktar dkk, 2016).

Pengembangan karir menurut John W. Slocum meliputi kegiatan pengambilan keputusan tentang suatu posisi dan partisipasi dalam kegiatan untuk mencapai tujuan karir. Ide utama dari proses pengembangan karir adalah waktu. Arah dan bentuk karir seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti ekonomi, ketersediaan pekerjaan, kecakapan keterampilan, karakteristik kepribadian, status keluarga, dan pengalaman kerja (John W Slocum, 2015). Dari uraian di atas dapat disintesis bahwa pengembangan karir guru adalah peningkatan dan pengembangan diri seorang guru ke arah yang lebih profesional, baik dalam karir, gaji, maupun profesi, kepangkatan atau jabatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel ilmiah adalah metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Meneliti teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku dan jurnal baik offline di perpustakaan maupun online bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu; penelitian kualitatif jenis ini. Secara umum dalam setiap pembahasan penelitian diperoleh literatur dan sumber-sumber, dan atau temuan-temuan terbaru mengenai peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Kedua, menganalisis semua temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan masing-masing sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya. Menurut Kaelan, perpustakaan penelitian terkadang bersifat deskriptif dan juga memiliki ciri sejarah (Kaelan, 2010). Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

Untuk itu dalam penelitian kepustakaan pengumpulan buku harus dilakukan secara bertahap, karena untuk mendapatkan semua kebutuhan tersebut di atas dapat dihasilkan melalui perpustakaan, buku, artikel, atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, dengan menggunakan data dari berbagai sumber. Referensi tersebut dikumpulkan dengan cara membaca (reading the text), mengkaji, mempelajari, dan merekam literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam makalah ini. Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan mengidentifikasi wacana dari buku, makalah, atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), atau informasi lain yang berkaitan dengan penulisan judul untuk mencari hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Sedangkan sebagai model analisis data, penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengembangan Karir Guru**

Kepemimpinan yang baik akan menghasilkan lulusan yang baik, lulusan yang baik berasal dari tim kerja guru yang profesional, guru yang profesional berasal dari pengembangan karir guru, pengembangan karir guru akan menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian dari (Ngadimin, Wuradji, 2014) mengungkapkan besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepala sekolah, ditinjau dari persepsi guru, motivasi kerja guru dan disiplin guru terhadap pengembangan karir guru sekolah dasar di kecamatan

Godean, Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif non eksperimen, yang terdiri dari tahapan perencanaan dan penyusunan proposal, validasi instrumen, uji coba instrumen, pengumpulan data penelitian, pengolahan data hasil dari lapangan dan penyusunan laporan hasil penelitian. Subyek penelitian ini adalah guru di lingkungan UPT Yandik Kecamatan Godean. Ada 198 guru yang terlibat dalam penelitian ini. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 3,44; motivasi kerja guru 3,20; disiplin guru 3,34 dan pengembangan karir guru 2,94.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan sebesar 18,1% (adjusted r2 = 18,1) dan (p<0,05) terhadap pengembangan karir, motivasi kerja guru berpengaruh signifikan sebesar 7,9% (adjusted r2 = 0,079) dan (p<0,05), terhadap pengembangan karir, dan disiplin guru berpengaruh signifikan sebesar 8,2% (adjusted r2 = 0,082) dan (p<0,05), terhadap pengembangan karir guru sekolah dasar. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, motivasi kerja guru dan disiplin guru berpengaruh signifikan sebesar 24,8% (adjusted R2) sebesar 0,248 dengan F 19,955 (p<0,05) terhadap pengembangan karir guru sekolah dasar di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengembangan Karir Guru**

Dalam penelitian (Roro Aditya Novi Wardhani, 2020), setelah dilakukan analisis diperoleh hasil bahwa semua hipotesis yang telah diajukan dapat diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada persamaan 1, kompetensi berpengaruh terhadap pengembangan karir karena nilai signifikansinya  $0,021 < 0,05$ ; pada persamaan 2 kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karena nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ ; dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja karena nilai signifikansinya  $0,025 < 0,05$ . Kompetensi memiliki pengaruh terhadap pengembangan karir dan kinerja guru. Selanjutnya, pengembangan karir dapat memediasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMA Negeri di Jember.

### **Pengaruh Mutasi Terhadap Pengembangan Karir Guru**

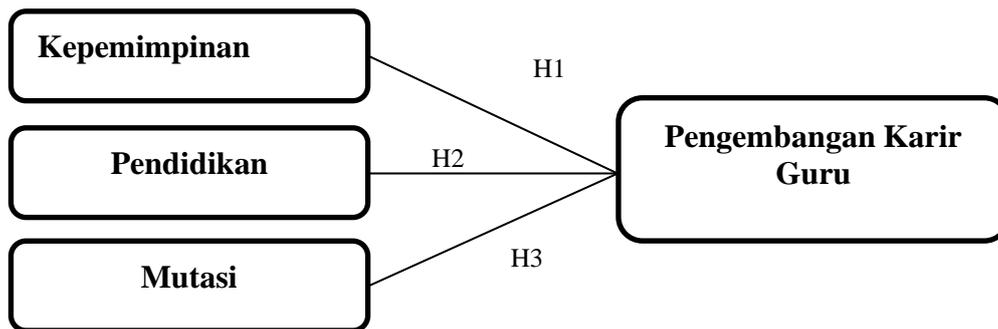
Dalam penelitian (Risna Yumita, 2021) dapat dikemukakan bahwa berdasarkan hasil uji parsial (uji T) dapat disimpulkan bahwa variabel promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir karena nilai T hitung sebesar  $1,487 <$  dari T tabel sebesar 3,27 dengan signifikansi  $0,146 >$  dari 0,05. Dan mutasi jabatan parsial tidak berpengaruh terhadap pengembangan karir karena T hitung  $-1,144 <$  T tabel 3,27 dengan signifikansi 0,261 lebih besar dari 0,05. Variabel promosi tidak memiliki pengaruh yang dominan yaitu -0,233 dibandingkan dengan mutasi jabatan sebesar 0,322. Analisis koefisien determinasi nilai adjusted r-squaer diperoleh sebesar 0,065 untuk variabel promosi (X1) dan variabel mutasi jabatan (X2) atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi promosi dan mutasi jabatan terhadap pengembangan karir pegawai adalah 6,5%.

**Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Author (year)	Previous Research Results	Similarities to this Article	Difference with this article
1.	(Ngadimin, Wuradji, 2014)	The influence of the principal's transformational leadership, work motivation, and discipline on the career development of elementary school teachers	The influence of the principal's transformational leadership on the same variable (Y), namely teacher career development	What makes the difference is examining in more detail through the indicators
2.	(Roro Aditya	The Influence of Competence on Teacher Career	The Effect of Competence	The difference is that this research focuses more on

	Novi Wardhani, 2020)	Development and Performance in Jember City	(including Education) on Variable Y (Teacher Career Development)	pedagogical elements, not in general
3.	(Risna yumita, 2021),	The Influence of Promotions and Position Transfers on Career Development for Regional Secretariat Employees of South Sulawesi Province	The effect of mutation and promotion uses 2 variables related to career development	What makes the difference is the special variable, namely Mutation

**Rerangka Berpikir**



**Gambar 1 Rerangka Berpikir**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir sebenarnya sudah banyak diteliti oleh peneliti lain, sehingga penulis perlu memaparkan secara singkat penelitian yang relevan terkait dengan artikel ini, seperti: (Chairiyati, 2013), (Siahaan and Bahri, 2019), (Rafii and Andri, 2015), (Purwaningsih, Syahrums Agung, 2016).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kepemimpinan berpengaruh terhadap pengembangan karir guru, hal ini terlihat dari kepemimpinan yang baik dan memiliki visi yang jelas akan membantu pengembangan karir guru ke arah yang lebih terjamin.
2. Pendidikan berpengaruh pengembangan karir guru, hal ini terlihat pada tingkat pendidikan yang tinggi mampu meningkatkan jabatan karir guru, ke arah yang lebih tinggi.
3. Mutasi berpengaruh terhadap pengembangan karir, dengan mutasi maka guru akan melakukan banyak upaya untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi dan profesional.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abd Rahman BP. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan". Al Urwatul Wutsqa. Volume 2 (01).

Ali, H., & Limakrisna, N. 2013. *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi)*. In Deepublish: Yogyakarta.

Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada, [Desember 24, 2017

Imron Fauzi, 2019 "Problematika Kebijakan Linierisasi dan Mutasi Guru di Kabupaten Jember", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 (01), pp: 8.

Jarwanto. 2015. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Mediaterra: Yogyakarta.

- John W. Slocum, Jr. 2015 Don Hellriegel, *Principles of Organizational Behavior*. Cengage Learning: Canada,. pp. 10.
- Malayu Hasibuan. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara : Jakarta. pp. 88.
- Mukhtar dkk. 2016. *Pengembangan Karir Tenaga Pendidik: Teori dan Aplikasi*: Magnum Pustaka Utama: Yogyakarta. pp. 26-27.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sutarto Hp. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Yun Iswanto. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Terbuka: Tangerang pp. 63.